

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belakangan ini pada dunia perfilman di Indonesia sangat mengalami kemajuan yang sangat pesat, seperti penggunaan teknologi yang sudah mumpuni dan lain sebagainya. Begitu juga dengan genre yang dipakai para penulis maupun produser perfilman di Indonesia juga sangat bervariasi, seperti film *action*, drama, horor, komedi, dan religi. Dari berbagai genre film tersebut memiliki keunikannya sendiri dalam setiap penyajian penayangannya, keunikan tersebut dipakai untuk menarik minat penonton karena dengan adanya keunikan tersebut film dapat dinikmati dari berbagai kalangan muda maupun tua.

Menurut Effendy (1986:239) film dapat diartikan sebagai hasil budaya dan alat ekspresi kesenian. Film tersebut merupakan sebuah gabungan dari berbagai campuran seni, yaitu berupa seni fotografi, seni suara, seni musik, dan seni rupa.

Sementara itu film juga merupakan sebuah gambaran sosial, budaya, dan estetika yang disusun secara kompleks sehingga menjadi sebuah paduan gambar, kata-kata, dan musik yang dapat dilihat, dirasakan, dan didengar dengan perasaan. Dunia perfilman juga terkadang mengambil sebuah karya sastra sebagai bahan paduan untuk menyempurnakan sebuah karya film tersebut, sehingga karya sastra juga ikut andil dalam pembuatan sebuah film.

Proses dari adaptasi karya sastra ke dalam dunia perfilman tidak mudah, harus melalui perubahan. Menurut Eric Sasono, dalam esainya "Mari Menonton Buku" (1 Juni 2004) dijelaskan ada beberapa perubahan yang terjadi. Pertama, Hilangnya cara berimajinasi seorang pembaca karya sastra dalam menikmati karya sastra tersebut. Kedua, hilangnya aspek dalam memaknai sebuah bahasa. Dalam mengadaptasi karya sastra ke dalam sebuah film harus mendapati sebuah prinsip-prinsip yang mesti dilalui, tetapi ada pula yang berpendapat bahwa jika pembuat film memiliki kebebasan dalam mengatur setting film dan waktu penceritaan film tersebut.

Dalam menjalani hidupnya sebagai makhluk Allah Swt., manusia diberikan sebuah potensi yang sangat besar yang dapat dimanfaatkan untuk bertahan hidup. Manusia harus mengembangkan potensi tersebut semaksimal mungkin, dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya harus disertai usaha yang cukup keras untuk mendapatkannya. Pengembangan potensi tersebut dapat dilakukan melalui berbagai hal termasuk agama dan pendidikan. Potensi melalui agama manusia harus pandai-pandai dalam menimba ilmu agamanya, karena agama adalah wahyu yang diberikan oleh Allah SWT pertama kali untuk manusia agar dapat menjadi pedoman hidupnya. Pada dunia pendidikan pun juga sangat penting untuk diperhatikan, sebab dalam dunia pendidikan manusia dapat meningkatkan potensi percaya diri melalui ilmu-ilmu yang diberikan melalui dunia pendidikan.

Dari penjelasan diatas dunia pendidikan sangatlah penting dalam pengembangan potensi manusia, karena dalam dunia pendidikan manusia tidak hanya menerima ilmu dari tenaga pendidik melainkan juga membentuk seorang manusia menjadi sosok yang beragama dan beriman kepada Allah SWT.

Penelitian kali ini akan membahas mengenai nilai-nilai religius dalam sebuah film, nilai religius tersebut diharapkan dapat menjadi sebuah pedoman bagi peneliti maupun pembaca untuk kelak nanti. Salah satu film yang peneliti rasa memiliki nilai-nilai religius adalah film *Habibie & Ainun* karya Ginatri S. Noer dan Ifan Adriansyah Ismail yang direalise pada tanggal 20 Desember 2012. Film ini diangkat dari memoar yang berjudul sama dengan yang di tulis Habibie mengenai kisah hidupnya bersama mendiang istrinya, Hasri Ainun Habibie. Peneliti merasa dalam film *Habibie & Ainun* ini terdapat nilai-nilai religius yang dapat kita aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Film *Habibie & Ainun* sendiri telah memiliki daya tarik yang sangat mengesankan, karena didalam film tersebut tidak hanya menceritakan keseharian bapak Habibie saja, melainkan juga menceritakan bagaimana kehebatan seorang anak bangsa yang dapat mengharumkan nama baik bangsa Indonesia pada kancah dunia. Selain itu film *Habibie & Ainun* juga

terdapat sisi religius yang sangat bagus jika diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari sebagai pribadi yang baik dan religius. Dalam penelitian ini akan membahas mengenai nilai-nilai religius dalam film *Habibie & Ainun* dan relevansinya sebagai bahan ajar sastra di SMP/MA..

B. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian digunakan sebagai batasan penelitian saat ini agar peneliti bisa lebih fokus dan terarah dalam melakukan pencapaian tujuan penelitian tersebut, terlebih juga ruang lingkup penelitian ini untuk mengurangi waktu penelitian agar tidak terlalu lama. Penelitian ini hanya membahas mengenai struktur cerita, nilai-nilai religius dalam film *Habibie & Ainun* dan relevansinya sebagai bahan ajar sastra di SMP/MA.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana struktur cerita *film Habibie & Ainun* ?
2. Apa saja nilai-nilai religius dalam film *Habibie & Ainun*?
3. Bagaimana film *Habibie & Ainun* menjadi relevansi sebagai bahan ajar sastra di SMP/MA?

D. Tujuan

Tujuan pelaksanaan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui struktur cerita film *Habibie & Ainun*.
2. Untuk mengetahui apa saja nilai-nilai religius dalam film *Habibie & Ainun*.
3. Untuk mengetahui bagaimana film *Habibie & Ainun* menjadi relevansi sebagai bahan ajar sastra di SMP/MA.

E. Manfaat

Manfaat yang terkandung dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan bagi pembaca di bidang akademis yang berkaitan dengan nilai-nilai religius dan gambaran tentang pesan-pesan yang terkandung di dalam sebuah dunia perfilman.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan secara praktis dapat dijadikan menjadi sebuah pengetahuan dan gambaran religius tentang pesan-pesan yang terkandung di dalam film, khususnya bagi masyarakat pembaca.

a. Bagi guru

Penelitian ini untuk memperkuat pengetahuan guru tentang relevansi nilai-nilai religius sebagai bahan ajar SMP.

b. Bagi kepala sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan pembelajaran dilembaga pendidikan yang dipimpinnya..

c. Bagi dinas pendidikan

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk dinas pendidikan sebagai pedoman dan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan pendidikan mengenai nilai-nilai religius.

d. Bagi siswa

Penelitian ini dapat menarik minat siswa dalam belajar mengenai nilai-nilai religius dengan baik dan benar.